

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

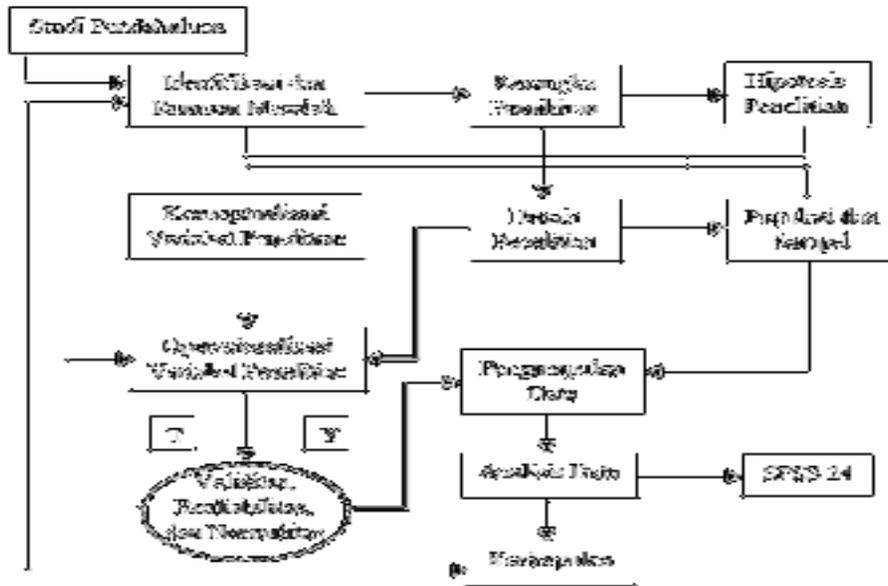
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan sumber data. Data termasuk kedalam data sekunder, yaitu data Laba bersih, Total Aset, Total Ekuitas dan Harga Saham. Karena data-data yang diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik.

Berdasarkan pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*Time Series*) per triwulan dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Langkah- langkah desain penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.



**Gambar 3.1**  
Desain Penelitian

Sumber: Buku panduan skripsi UBP, 2021

Berdasarkan Gambar 3.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, sehingga dapat memberikan manfaat untuk peneliti dan pembaca.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan BUMN sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan antara tahun 2016 hingga 2020 pada laman Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 7 bulan, yakni Oktober 2021 sampai April 2022.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Marc	Aprl	Mei	Jun
1	Penulisan Proposal						
2	Perbaikan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Pengurusan Ijin						
5	Pengumpulan Data dan Observasi						
6	Analisis Data						
7	Penulisan Skripsi						
8	Perbaikan Skripsi						
9	Sidang Skripsi						

Sumber : Olahan Penulis, 2022

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham maka penulis menetapkan operasional variabel dan variabel-variabel yang akan diteliti yang dijelaskan dalam tabel operasionalisasi variabel.

Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
ROA ( $X_1$ ) *	Total Aset	1. Laba bersih 2. Total aset	Rasio	Persentase (%)
ROE ( $X_2$ ) **	Total Ekuitas	1. Laba bersih 2. Total ekuitas	Rasio	Persentase (%)
Harga Saham ( $y$ ) ***	Harga saham penutupan	1. Harga saham penutupan	Nominal	Rupiah (Rp)

Sumber : \* Herry(2017)

\*\* Kasmir (2016)

\*\*\* Sawidji (2018)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Johar Arifin (2017:7) “Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian”. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 4 (empat) perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan ruang lingkup masalah, pada penelitian ini penulis akan mengambil sampel penelitian hanya terbatas pada Perusahaan BUMN sub sektor Perbankan sebanyak 4 perusahaan periode 2016-2020. Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
Pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan BUMN sub sektor Perbankan yang tercatat di BEI selama periode 2016-2020	4
Selama periode pengamatan yaitu 2016-2020, laporan keuangan atau data yang representatif diinginkan tidak tersedia di BEI.	0
Sampel penelitian	4 Perusahaan
Sampel penelitian × 5 Tahun x 4 triwulan	80

Sumber : Data diolah, 2021

**Tabel 3.4**

## Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl IPO
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nov-96
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10-Nov-03
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	17-Dec-09
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	14-Jul-03

Sumber : Data diolah, 2021

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2017:67). Sample yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian 2016-2020 dan tidak di delisting selama kurun waktu penelitian tersebut.
2. Perusahaan BUMN sub sektor Perbankan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang mengalami keuntungan (profit) selama periode pengamatan.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data di penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/> dan [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) . Data yang diambil berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan Perusahaan BUMN sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan referensi sebagai acuan penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Teknik pengumpulan data yang akan dijadikan dasar pembahasan dalam tulisan ini digunakan adalah data dokumenter. Data yang digunakan berupa laporan keuangan Perusahaan

BUMN sub sektor Perbankan tahun 2016-2020 yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Teknik yang disesuaikan dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, jurnal dan *website* (internet).

### 3.6 Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian, diperlukan adanya sebuah perancangan untuk melakukan analisa apabila pada data yang telah dikumpulkan. Selain itu, diperlukan adanya pengujian pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut penjelasan masing-masing mengenai rancangan analisa dan uji hipotesis.

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini, analisa yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis data adalah untuk menguji keeratan pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Metode analisis data dalam penelitian ini berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data multivariat. Analisis data multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap dua variabel atau lebih secara bersamaan. Menggunakan teknik analisis ini maka dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya secara bersamaan. Peneliti menggunakan teknik analisis data multivariat untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat yang digunakan dalam analisis data multivariat adalah analisis regresi berganda.

#### 3.6.2 Uji asumsi klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan keputusan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Uji asumsi klasik yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Johar Arifin (2017:120) Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji yang digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu.

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang diambil dari distribusi normal. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati pengambilan keputusan berdasarkan yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Johar Arifin (2017:163) *Colinearity Diagnostics* digunakan untuk Uji Multikolinearitas, yaitu fenomena statistik yang ditemui dalam permodelan regresi linier berganda lebih dari satu variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance dengan ketentuan sebagai berikut: Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

*Heteroskedastisitas* menguji terjadinya perbedaan variance residual periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika variance residual ke satu periode pengamatan ke periode pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Berikut tabel di dalam pengambilan keputusan apakah regresi linear ini terdapat gejala autokorelasi atau tidak, yaitu:

**Tabel 3.5**  
Tabel pengambilan keputusan Gejala Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

### 3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghitung dengan variabel lain (variabel yang berdiri sendiri), (Sugiyono, 2015:35).

#### 2. Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2015:91) penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta dan ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Ditelaah hubungannya, serta tujuannya.

#### A) Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Johar Arifin (2017:145) Regresi sederhana untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (*Predictor* atau *independent*) terhadap variabel-variabel terikat (*response* atau *dependent*). Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap profitabilitas (ROA). Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X = Variabel Bebas (*Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*)

Y = Variabel Terikat (Profitabilitas (ROA))

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

#### b) Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan variabel independent lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (bebas) yakni perputaran modal dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Harga Saham perusahaan BUMN sektor perbankan tahun 2017-2020. Persamaan regresi berganda menurut Sujarweni (2016:108):

$$Y = \alpha + \beta_1 \times_1 + \beta_2 \times_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda antara variabel  $X_1$  terikat Y, apabila variabel bebas  $X_2$ , dianggap konstan

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda antara variabel  $X_2$  terikat Y, apabila variabel bebas  $X_1$ , dianggap konstan

$X_1$  = Rasio Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*

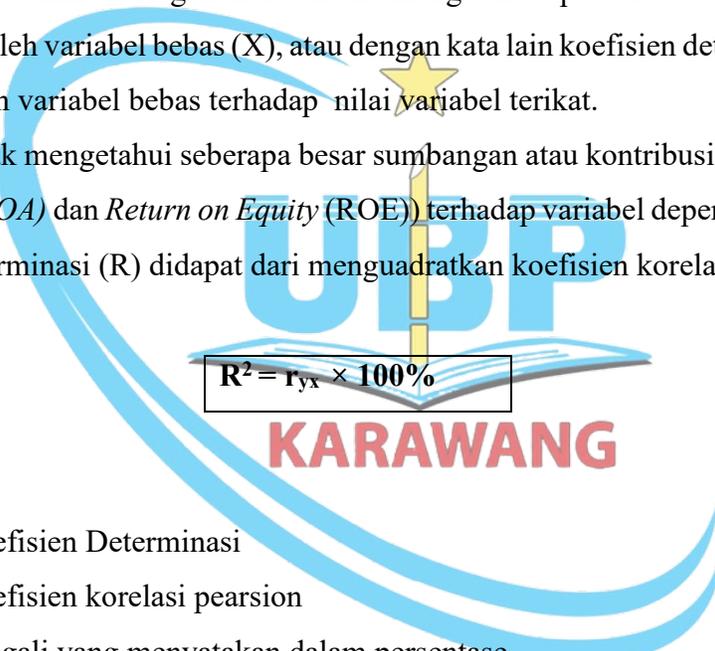
$X_2$  = Rasio Rentabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*

$\epsilon$  = Standar error

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel terikat (Y) oleh variabel bebas (X), atau dengan kata lain koefisien determinasi merupakan persentase perubahan variabel bebas terhadap nilai variabel terikat.

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Besar koefisien determinasi (R) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r).


$$R^2 = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r_{yx}^2$  = Koefisien korelasi pearson

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu Pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham.

## 1. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Nilai t hitung dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 26.0.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 = (\beta_1 = 0)$  *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_a = (\beta_1 \neq 0)$  *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Harga Saham

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau nilai  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau nilai  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)

## 2. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel tingkat *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung (F rasio) yang terdapat dalam tabel *analysis of variance*.

Adapun kriteria dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 = (\beta_1 = 0)$  *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_a = (\beta_1 \neq 0)$  *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Harga Saham

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau nilai  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau nilai  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)

